

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kondisi geologi daerah penelitian memiliki pola pengaliran Dendritik. Geomorfologi yang menunjukkan bentuk asal denudasional dengan bentuklahan yaitu Perbukitan Bergelombang (D1). Stratigrafi terdiri dari dua satuan batuan yaitu Satuan Batupasir Talangakar dan Satuan Batulempung Talangakar.
2. Terdapat dua lapisan Batubara pada daerah penelitian, yaitu *seam* A dan B yang memiliki arah sebaran relatif dari arah Timur Laut ke Barat Daya, dan kemiringan lapisan (*dip*) sekitar 4^0-7^0 , dengan ketebalan rata-rata *seam* A sekitar 0,3 meter dan *seam* B sekitar 1 meter.
3. Berdasarkan analisis data permukaan dan pemboran menunjukkan bahwa adanya hubungan tipe endapan Batubara dengan kompleksitas geologi daerah penelitian yang dikategorikan sederhana. Ketebalan Batubara pada *seam* A dan B tidak bervariasi dan tidak memiliki percabangan, lapisan Batubara ini menunjukkan kesinambungan ratusan meter. Aspek tektonik daerah ini relatif stabil, tanpa adanya sesar, intrusi, dan lipatan, dengan kemiringan lapisan batuan yang landai. Kualitas Batubara menunjukkan sedikit variasi, dengan kategori Sub Bituminous B Coal.